

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Blitar pada tanggal 28 Januari sampai 7 Februari 2020. Sebelumnya peneliti sudah pernah melakukan observasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Blitar pada saat Magang I dan Magang II. Sebelum kegiatan penelitian dilakukan, peneliti mengajukan surat izin penelitian resmi terlebih dahulu di Rektor IAIN Tulungagung pada tanggal 9 Desember 2019. Kemudian peneliti mengajukan surat izin penelitian tersebut kepada kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Blitar.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) terhadap minat dan hasil belajar IPA peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Blitar. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu, yang mana dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu memberikan perlakuan yang berbeda terhadap dua sampel yaitu sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti mengambil sampel kelas IV A yang berjumlah 23 peserta didik sebagai kelas kontrol dan sampel kelas IV B yang berjumlah 23 peserta didik sebagai kelas eksperimen. Untuk kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional sedangkan kelas eksperimen menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Team*

Games Tournament (TGT). Adapun nama-nama peserta didik pada kelas IV tersebut sebagaimana yang sudah terlampir.

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti melakukan uji coba terhadap instrumen angket minat belajar dan instrumen soal *posttest*. Uji coba dilakukan pada kelas V B yang terdiri dari 25 peserta didik. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Setelah uji coba dilakukan dan telah diketahui hasilnya, maka dilanjutkan dengan mengambil data penelitian pada kelas kontrol dan eksperimen.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 validator ahli, yaitu satu validator ahli dari dosen IAIN Tulungagung dan satu validator ahli dari guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Blitar. Dimana validator ahli dari dosen IAIN Tulungagung yaitu Bapak Dr. Agus Purwowidodo, M.Pd. selaku dosen teknologi pembelajaran IAIN Tulungagung sedangkan validator ahli dari guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Blitar yaitu Bapak Khoirul Anam, M.Pd.I. selaku guru kelas IV B.

Penelitian ini dilakukan 6 kali pertemuan dimana 3 kali pertemuan di kelas kontrol dan 3 kali pertemuan di kelas eksperimen. Pertemuan 3 kali yang pertama di kelas kontrol dilakukan pada tanggal 28-30 Januari 2020 dimana pada tanggal 28 dan 29 Januari 2020 pemberian pembelajaran konvensional serta pada tanggal 30 Januari 2020 peserta didik mengisi angket minat dan menjawab soal *posttest*. Sedangkan pertemuan 3 kali yang kedua di kelas eksperimen dilakukan pada tanggal 5-7 Februari 2020 dimana pada tanggal 5-6 Februari 2020 diberikan pembelajaran TGT serta pada tanggal 7

Februari 2020 peserta didik mengisi angket dan menjawab soal *posttest*. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mana telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Penelitian ini mengangkat 3 variabel penelitian, dimana satu variabel bebas yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) dan dua variabel terikat yaitu minat dan hasil belajar peserta didik. Analisis data yang digunakan peneliti yaitu angket, tes, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengetahui perbandingan tingkat minat peserta didik pada mata pelajaran IPA di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tes digunakan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di kelas kontrol maupun eksperimen. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengetahui data profil madrasah, daftar nama peserta didik kelas IV A sebagai kelas kontrol dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen, daftar nama peserta didik kelas V B sebagai kelas uji coba tes dan angket penelitian, serta foto-foto selama melakukan penelitian.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis angket tertutup yang terdiri dari 25 butir pernyataan sebagaimana terlampir. Sedangkan tes yang diberikan kepada peserta didik berupa *posttest*. Soal *posttest* diberikan kepada peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran baik pada kelas kontrol maupun eksperimen. Soal-soal *posttest* yang diberikan dalam penelitian ini berupa soal uraian yang terdiri dari 10 butir pertanyaan sebagaimana terlampir. Berikut ini data hasil nilai angket belajar dan data nilai *post test* hasil belajar peserta didik kelas IV A dan IV B.

Tabel 4.1 Data Nilai Angket Minat Belajar Peserta Didik

No.	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1.	A-1	94	B-1	90
2.	A-2	94	B-2	92
3.	A-3	91	B-3	71
4.	A-4	87	B-4	78
5.	A-5	94	B-5	73
6.	A-6	82	B-6	81
7.	A-7	90	B-7	85
8.	A-8	90	B-8	74
9.	A-9	80	B-9	86
10.	A-10	92	B-10	84
11.	A-11	94	B-11	90
12.	A-12	96	B-12	86
13.	A-13	86	B-13	80
14.	A-14	91	B-14	82
15.	A-15	90	B-15	77
16.	A-16	86	B-16	94
17.	A-17	86	B-17	84
18.	A-18	82	B-18	67
19.	A-19	81	B-19	70
20.	A-20	91	B-20	68
21.	A-21	98	B-21	67
22.	A-22	76	B-22	78
23.	A-23	94	B-23	80

Tabel 4.2 Daftar Nilai Hasil Belajar Peserta Didik

No.	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Kode Peserta Ddik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1.	A-1	100	B-1	70
2.	A-2	100	B-2	80
3.	A-3	60	B-3	70
4.	A-4	90	B-4	70
5.	A-5	80	B-5	80
6.	A-6	80	B-6	80
7.	A-7	90	B-7	70
8.	A-8	70	B-8	80
9.	A-9	90	B-9	70
10.	A-10	90	B-10	80
11.	A-11	90	B-11	80
12.	A-12	80	B-12	70
13.	A-13	90	B-13	70
14.	A-14	90	B-14	60
15.	A-15	90	B-15	70

16.	A-16	80	B-16	80
17.	A-17	90	B-17	70
18.	A-18	80	B-18	80
19.	A-19	80	B-19	80
20.	A-20	70	B-20	80
21.	A-21	90	B-21	70
22.	A-22	80	B-22	80
23.	A-23	80	B-23	80

B. Pengujian Hipotesis

Setelah semua data terkumpul diperlukan adanya analisis data.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari uji instrumen, uji prasyarat, dan uji hipotesis. Uji instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat terdiri dari uji homogenitas dan uji normalitas. Sedangkan uji hipotesis terdiri dari uji t dan uji manova.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Sebelum lembar angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui valid tidaknya instrumen penelitian. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas ahli dan uji validitas empiris. Dalam penelitian ini, terdapat 25 butir pernyataan dalam instrumen angket dan 10 butir pertanyaan uraian dalam instrumen tes. Uji validitas tersebut divalidasi oleh satu dosen ahli IAIN Tulungagung yaitu Bapak Dr. Agus Purwowododo, M.Pd. dan satu guru ahli dari guru kelas Madrasah Ibtidaiyah Neferi 2 Blitar yaitu Bapak Khoirul Anam, M, Pd.I. Angket

minat belajar dan soal tes tersebut dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian sebagaimana terlampir.

Sedangkan untuk uji validitas epiris, angket dan tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator ahli selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden yang digunakan adalah peserta didik kelas V B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Blitar pada tanggal 20 Januari 2020 yang berjumlah 25 peserta didik. Setelah pengambilan data uji coba, peneliti menguji validitasnya untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Apabila $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka data dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai *r product moment*. Adapun hasil uji validitas empiris terhadap instrument sebagai berikut:

1) Angket

Adapun data hasil uji validitas ahli angket minat belajar disajikan dalam tabel 4.4 sebagai berikut.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validasi Ahli Angket Minat Belajar

Instrumen Penelitian	Validator		Σ Skor	Rata-rata (Mean)
	Validator 1	Validator 2		
Angket	3,75	4	7,75	3,875

Berdasarkan uji validasi ahli di atas diperoleh nilai rata-rata 3,875. Sehingga angket tersebut sudah layak digunakan. Sedangkan untuk uji validasi empiris dapat diperoleh r_{hitung} masing-masing item soal. Taraf signifikan adalah 0,05 maka diperoleh $r_{tabel}=0,369$. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal tidak valid dan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal valid.

Berikut hasil uji validitas angket yang disajikan pada tabel 4.5 sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validasi Instrumen Angket Minat Belajar

No. Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1.	0,396	0,446	Valid
2.	0,396	0,543	Valid
3.	0,396	0,419	Valid
4.	0,396	0,248	Tidak Valid
5.	0,396	0,522	Valid
6.	0,396	0,446	Valid
7.	0,396	0,455	Valid
8.	0,396	0,431	Valid
9.	0,396	0,417	Valid
10.	0,396	0,529	Valid
11.	0,396	0,483	Valid
12.	0,396	0,581	Valid
13.	0,396	0,438	Valid
14.	0,396	0,546	Valid
15.	0,396	0,364	Tidak Valid
16.	0,396	0,353	Tidak Valid
17.	0,396	0,536	Valid
18.	0,396	0,439	Valid
19.	0,396	0,452	Valid
20.	0,396	0,503	Valid
21.	0,396	0,460	Valid
22.	0,396	0,451	Valid
23.	0,396	0,504	Valid
24.	0,396	0,391	Tidak Valid
25.	0,396	0,425	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan validitas angket di atas yang terdiri dari 25 butir pertanyaan. Dimana 21 item pernyataan dinyatakan valid karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dan 4 item pernyataan yang tidak valid karena $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$. Adapun langkah-langkah uji validitas angket minat belajar menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

2) Soal Tes

Adapun data hasil uji validasi ahli soal tes yang disajikan pada tabel

4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Penilaian Tes

Instrumen Penelitian	Validator		Σ Skor	Rata-rata (Mean)
	Validator 1	Validator 2		
Soal Tes	3,75	4	7,75	3,875

Berdasarkan hasil uji validasi di atas diperoleh nilai rata-rata 3,875, sehingga soal tes tersebut layak digunakan. Selain menggunakan validasi ahli, instrumen tes ini juga menggunakan validasi empiris. Validasi empiris dilakukan dengan cara mengujikan soal kepada 25 peserta didik kelas V B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Blitar. Adapun hasil nilai tes uji coba instrumen sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hasil Penilaian Tes Uji Coba

No.	Kode	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Total
1.	A	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	6
2.	B	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	5
3.	C	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
4.	D	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8
5.	E	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8
6.	F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
7.	G	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
8.	H	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	4
9.	I	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
10.	J	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7
11.	K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
12.	L	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	6

13.	M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
14.	N	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	5
15.	O	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
16.	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
17.	Q	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8
18.	R	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
19.	S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
20.	T	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
21.	U	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	5
22.	V	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	6
23.	W	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
24.	X	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
25.	Y	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9

Kemudian untuk menguji kevalidan soal tersebut menggunakan uji korelasi *product moment* dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Adapun hasil uji validasi *posttest* dengan *SPSS 16.0 for windows* sebagai berikut.

Tabel 4.7 Hasil *Output Uji Validasi Soal Tes*

		Correlations										
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Total
Item_1	Pearson Correlation	1	.016	.067	.369	-.047	.180	.010	-.047	.123	.369	.405*
	Sig. (2-tailed)		.939	.751	.070	.824	.391	.961	.824	.559	.070	.045
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_2	Pearson Correlation	.016	1	-.046	.274	.300	.430*	.402*	.086	.217	.274	.599**
	Sig. (2-tailed)	.939		.828	.184	.145	.032	.046	.684	.298	.184	.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_3	Pearson Correlation	.067	-.046	1	.318	.356	.144	-.029	.134	-.142	.318	.433*
	Sig. (2-tailed)	.751	.828		.121	.080	.491	.890	.524	.499	.121	.030
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_4	Pearson Correlation	.369	.274	.318	1	.123	-.109	.175	-.185	.369	.621**	.589**
	Sig. (2-tailed)	.070	.184	.121		.558	.604	.404	.377	.070	.001	.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_5	Pearson Correlation	-.047	.300	.356	.123	1	-.147	.327	.250	-.047	-.185	.430*
	Sig. (2-tailed)	.824	.145	.080	.558		.482	.110	.228	.824	.377	.032
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_6	Pearson Correlation	.180	.430*	.144	-.109	-.147	1	.273	.221	.180	.345	.470*
	Sig. (2-tailed)	.391	.032	.491	.604	.482		.186	.288	.391	.091	.018
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_7	Pearson Correlation	.010	.402*	-.029	.175	.327	.273	1	.327	.521**	-.161	.581**
	Sig. (2-tailed)	.961	.046	.890	.404	.110	.186		.110	.008	.442	.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_8	Pearson Correlation	-.047	.086	.134	-.185	.250	.221	.327	1	.187	.123	.430*
	Sig. (2-tailed)	.824	.684	.524	.377	.228	.288	.110		.370	.558	.032
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_9	Pearson Correlation	.123	.217	-.142	.369	-.047	.180	.521**	.187	1	.081	.503*
	Sig. (2-tailed)	.559	.298	.499	.070	.824	.391	.008	.370		.701	.010
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_10	Pearson Correlation	.369	.274	.318	.621**	-.185	.345	-.161	.123	.081	1	.524**
	Sig. (2-tailed)	.070	.184	.121	.001	.377	.091	.442	.558	.701		.007
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Total	Pearson Correlation	.405*	.599**	.433*	.589**	.430*	.470*	.581**	.430*	.503*	.524**	1
	Sig. (2-tailed)	.045	.002	.030	.002	.032	.018	.002	.032	.010	.007	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh nilai r_{hitung} masing-masing item soal. Nilai r_{hitung} kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Dalam uji coba ini menggunakan 25 responden dan taraf signifikan 0,05 maka diperoleh $r_{tabel} = 0,369$. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal tidak valid dan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal valid. Adapun perhitungan r_{hitung} dan r_{tabel} sebagai berikut.

Tabel 4.8 Uji Validasi Instrumen Tes

No. Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1.	0,396	0,405	Valid
2.	0,396	0,599	Valid
3.	0,396	0,433	Valid
4.	0,396	0,589	Valid
5.	0,396	0,430	Valid
6.	0,396	0,470	Valid
7.	0,396	0,581	Valid
8.	0,396	0,430	Valid
9.	0,396	0,503	Valid
10.	0,396	0,524	Valid

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh semua soal *posttest* yang terdiri dari 10 butir soal dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas instrumen, langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang digunakan untuk mengambil data bersifat reliabel atau secara konsisten dapat memberikan hasil ukur yang relative sama. Perhitungan uji reliabilitas menggunakan *SPSS 16.0 for windows* dengan rumus *Cronbach's Alpha*. Cara pengukurannya yaitu seluruh item pertanyaan yang telah valid dimasukkan dan diukur

koefisiennya dengan *Cronbach's Alpha*. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen angket minat belajar dan tes hasil belajar sebagai berikut.

Tabel 4.9 Hasil Output Uji Reliabilitas Instrumen Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.833	25

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,833. Jadi nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, yaitu $0,833 > 0,60$ sehingga item pernyataan pada angket minat dinyatakan reliabel. Adapun perhitungan uji reliabilitas angket minat menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

Tabel 4.10 Hasil Output Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.646	10

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,646. Jadi nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ yaitu $0,646 > 0,60$ sehingga item pertanyaan pada angket minat dinyatakan reliabel. Adapun perhitungan uji reliabilitas angket minat menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian kedua kelas homogen atau tidak. Apabila kedua sampel memiliki varian yang homogen maka peneliti dapat melanjutkan uji hipotesis. Data yang digunakan untuk uji homogenitas ini merupakan data nilai raport semester ganjil kelas IV A sebagai kelas kontrol dan IV B sebagai kelas eksperimen. Nilai yang digunakan dapat dilihat pada tabel 4.3 di atas. Supaya data yang digunakan dapat akurat maka peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Adapun data hasil uji homogenitas nilai raport dan angket sebagai berikut.

1) Uji homogenitas pada instrumen angket

Adapun hasil uji homogenitas instrumen angket dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* sebagai berikut.

Tabel 4.11 Hasil Output Uji Homogenitas Nilai Angket Minat Belajar

Test of Homogeneity of Variances			
Minat_Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.868	1	44	.179

Dalam uji homogenitas angket minat belajar, data dinyatakan homogeny apabila signifikansinya adalah $\geq 0,05$. Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Sig.* $0,179$ sehingga angket minat belajar pada kelas kontrol dan eksperimen dinyatakan homogen karena $0,179 \geq$

0,05. Adapun langkah-langkah dalam perhitungan uji homogenitas angket minat belajar dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

2) Uji homogenitas pada instrumen tes

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, maka diperoleh hasil uji homogenitas sebagai berikut.

Tabel 4.12 Hasil Output Uji Homogenitas Nilai Posttest

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil_Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.788	1	44	.380

Dalam uji homogenitas angket minat belajar, data dinyatakan homogen apabila signifikansinya adalah $\geq 0,05$. Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Sig.* 0,380 sehingga data *posttest* hasil belajar pada kelas kontrol dan eksperimen dinyatakan homogen karena $0,380 \geq 0,05$. Adapun langkah-langkah dalam perhitungan uji homogenitas angket minat belajar dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui uji statistic yang akan digunakan. Jika data berdistribusi normal maka menggunakan uji manova. Kriteria pengujian data itu sendiri adalah data yang berdistribusi normal

jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Adapun data yang digunakan adalah nilai *post test* kelas IV A sebagai kelas kontrol dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen. Adapun data hasil uji normalitas dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* sebagai berikut.

1) Uji normalitas data angket minat belajar

Berdasarkan tabel 4.1 di atas maka diperoleh hasil uji normalitas angket minat belajar sebagai berikut.

Tabel 4.13 Hasil *Output* Uji Normalitas Angket Minat Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Eksperimen	Kontrol
N		23	23
Normal Parameters ^a	Mean	88.91	80.17
	Std. Deviation	5.728	7.826
Most Extreme Differences	Absolute	.184	.082
	Positive	.104	.071
	Negative	-.184	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.882	.392
Asymp. Sig. (2-tailed)		.418	.998
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan hasil *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.13 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,418 dan pada kelas kontrol sebesar 0,998. Berdasarkan kriteria pada uji normalitas menunjukkan bahwa $0,418 \geq 0,05$ dan $0,998 \geq 0,05$. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keduanya berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah dalam perhitungan uji

normalitas data angket minat belajar menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

2) Uji normalitas data tes hasil belajar

Berdasarkan tabel 4.2 di atas maka diperoleh hasil uji normalitas *post test* hasil belajar sebagai berikut.

Tabel 4.14 Hasil Output Uji Normalitas Nilai Post Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Eksperimen	Kontrol
N		23	23
Normal Parameters ^a	Mean	84.35	71.30
	Std. Deviation	9.451	11.403
Most Extreme Differences	Absolute	.247	.255
	Positive	.188	.179
	Negative	-.247	-.255
Kolmogorov-Smirnov Z		1.184	1.225
Asymp. Sig. (2-tailed)		.121	.100
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan hasil *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.13 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar $0,121$ dan pada kelas kontrol sebesar $0,100$. Berdasarkan kriteria pada uji normalitas menunjukkan bahwa $0,121 \geq 0,05$ dan $0,100 \geq 0,05$. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keduanya berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah dalam perhitungan uji normalitas data *posttest* hasil belajar menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji MANOVA (*Multivariate Analysis of variance*). Uji manova. Uji *Multivariate Analysis of variance* (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) terhadap minat dan hasil belajar kognitif IPA peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Blitar pada materi Siklus Hidup Hewan. Uji ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Adapun hasil pengujian hipotesis dengan uji MANOVA sebagai berikut:

a. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) terhadap minat belajar IPA peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Blitar.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data hasil penelitian yang selanjutnya akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1) Membuat hipotesis

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan pada model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) terhadap minat belajar IPA peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Blitar.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan anatar model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) terhadap minat belajar IPA peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Blitar.

2) Menentukan kriteria pengambilan keputusan

- a) Jika nilai *Sig.* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) Jika nilai *Sig.* $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Tabel 4.15 Output Test of Between Subject Effect

Tests of Between-Subjects Effects								
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Corrected Model	Minat Belajar IPA	878.283 ^a	1	878.283	18.677	.000	18.677	.988
	Hasil Belajar IPA	1956.522 ^c	1	1956.522	17.838	.000	17.838	.985
Intercept	Minat Belajar IPA	328789.587	1	328789.587	6.992E3	.000	6991.701	1.000
	Hasil Belajar IPA	278617.391	1	278617.391	2.540E3	.000	2540.187	1.000
Kelas	Minat Belajar IPA	878.283	1	878.283	18.677	.000	18.677	.988
	Hasil Belajar IPA	1956.522	1	1956.522	17.838	.000	17.838	.985
Error	Minat Belajar IPA	2069.130	44	47.026				
	Hasil Belajar IPA	4826.087	44	109.684				
Total	Minat Belajar IPA	331737.000	46					
	Hasil Belajar IPA	285400.000	46					
Corrected Total	Minat Belajar IPA	2947.413	45					
	Hasil Belajar IPA	6782.609	45					

a. R Squared = ,298 (Adjusted R Squared = ,282)

b. Computed using alpha = ,05

c. R Squared = ,288 (Adjusted R Squared = ,272)

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, diketahui nilai *Sig.* $0,000$.

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,000 \leq 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan pada model pembelajaran kooperatif tipe *Team*

Games Tournament (TGT) terhadap minat belajar IPA peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Blitar. Adapun langkah-langkah uji MANOVA menggunakan *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

b. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar kognitif IPA peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Blitar.

Adapun langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1) Membuat hipotesis

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan pada model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar kognitif IPA peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Blitar.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan pada model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar kognitif IPA peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Blitar.

2) Menentukan kriteria pengambilan keputusan

a) Jika nilai $Sig. > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak ada pengaruh)

b) Jika nilai $Sig. \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (ada pengaruh)

Tabel 4.16 Output Test of Between Subject Effects

Tests of Between-Subjects Effects								
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Corrected Model	Minat Belajar IPA	878.283 ^a	1	878.283	18.677	.000	18.677	.988
	Hasil Belajar IPA	1956.522 ^c	1	1956.522	17.838	.000	17.838	.985
Intercept	Minat Belajar IPA	328789.587	1	328789.587	6.992E3	.000	6991.701	1.000
	Hasil Belajar IPA	278617.391	1	278617.391	2.540E3	.000	2540.187	1.000
Kelas	Minat Belajar IPA	878.283	1	878.283	18.677	.000	18.677	.988
	Hasil Belajar IPA	1956.522	1	1956.522	17.838	.000	17.838	.985
Error	Minat Belajar IPA	2069.130	44	47.026				
	Hasil Belajar IPA	4826.087	44	109.684				
Total	Minat Belajar IPA	331737.000	46					
	Hasil Belajar IPA	285400.000	46					
Corrected Total	Minat Belajar IPA	2947.413	45					
	Hasil Belajar IPA	6782.609	45					

a. R Squared = ,298 (Adjusted R Squared = ,282)

b. Computed using alpha = ,05

c. R Squared = ,288 (Adjusted R Squared = ,272)

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, diketahui nilai *Sig.* 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,000 \leq 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan pada model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar kognitif IPA peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Blitar. Adapun langkah-langkah uji MANOVA menggunakan *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

c. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) terhadap minat dan hasil belajar kognitif IPA peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Blitar.

Adapun hipotesis yang akan diuji dengan uji MANOVA yaitu sebagai berikut:

H_a: Ada pengaruh yang positif dan signifikan pada model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) terhadap minat dan hasil belajar kognitif IPA peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Blitar.

H₀: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan anatar model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) terhadap minat dan hasil belajar kognitif IPA peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Blitar.

Sebelum melakukan uji MANOVA, terlebih dahulu melakukan syarat sebagai berikut:

1) Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari uji *Levene's Test* yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Output *Levene's Test*

Levene's Test of Equality of Error Variances^a				
	F	df1	df2	Sig.
Minat Belajar IPA	1.868	1	44	.179
Hasil Belajar IPA	.788	1	44	.380

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas

Dari tabel *Levene's test* di atas, diperoleh nilai signifikansi untuk angket minat belajar sebesar $0,179$ dan nilai hasil belajar sebesar $0,380$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa nilai minat belajar $0,179 \geq 0,05$ dan nilai hasil belajar $0,380 \geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua varian minat belajar dan hasil belajar homogen dan dapat dilanjutkan ke uji manova.

2) Uji Homogenitas Matriks Covarian

Manova memiliki syarat bahwa matriks varian/*covarian* dan variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks varian/*covarian* dapat dilihat dari hasil uji *Box's M*, sebagai berikut:

Tabel 4.18 Hasil Output Uji *Box's M*

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a	
Box's M	3.101
F	.983
df1	3
df2	3.485E5
Sig.	.400
Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.	
a. Design: Intercept + Kelas	

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat pada tabel *output Box's M* di atas diperoleh nilai taraf signifikansi sebesar $0,400$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan diperoleh $0,400 \geq 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa matriks covarian dari variabel dependen sama dan analisis uji Manova dapat dilanjutkan.

3) Kriteria pengambilan keputusan uji Manova berdasarkan nilai signifikan, sebagai berikut:

a) Jika nilai $Sig. > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b) Jika nilai $Sig. \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4. 19 Output Multivariate Test

Multivariate Tests ^c								
Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b	
Intercept	Pillai's Trace	.995	4.334E3 _a	2.000	43.000	.000	8667.315	1.000
	Wilks' Lambda	.005	4.334E3 _a	2.000	43.000	.000	8667.315	1.000
	Hotelling's Trace	201.565	4.334E3 _a	2.000	43.000	.000	8667.315	1.000
	Roy's Largest Root	201.565	4.334E3 _a	2.000	43.000	.000	8667.315	1.000
Kelas	Pillai's Trace	.433	16.422 ^a	2.000	43.000	.000	32.843	.999
	Wilks' Lambda	.567	16.422 ^a	2.000	43.000	.000	32.843	.999
	Hotelling's Trace	.764	16.422 ^a	2.000	43.000	.000	32.843	.999
	Roy's Largest Root	.764	16.422 ^a	2.000	43.000	.000	32.843	.999

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = ,05

c. Design: Intercept + Kelas

Dari tabel *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa nilai *Sig.* untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* sebesar 0,000. Jadi nilai *Sig.* $0,000 \leq 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan pada model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) terhadap minat dan hasil belajar kognitif IPA

peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Blitar. Adapun langkah-langkah uji Manova menggunakan *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, selanjutnya adalah merekap hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) terhadap minat dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Blitar.

Tabel 4. 20 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Uraian	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Team Games Tournament</i> (TGT) terhadap minat belajar IPA peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Blitar.	Nilai Signifikansi 0,000	Nilai signifikansi $\leq 0,05$	Tolak H_0 Terima H_a	Ada pengaruh positif dan signifikan pada model pembelajaran kooperatif tipe <i>Team Games Tournament</i> (TGT) terhadap minat belajar IPA peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Blitar.
2.	Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Team Games Tournament</i> (TGT) terhadap hasil belajar kognitif IPA peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri	Nilai Signifikansi 0,000	Nilai signifikansi $\leq 0,05$	Tolak H_0 Terima H_a	Ada pengaruh positif dan signifikan pada model pembelajaran kooperatif tipe <i>Team Games Tournament</i> (TGT) terhadap hasil belajar kognitif IPA peserta didik kelas IV di

2 Blitar.				Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Blitar.
3. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Team Games Tournament</i> (TGT) terhadap minat dan belajar kognitif IPA peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Blitar.	Nilai Signifikansi 0,000	Nilai signifikansi $\leq 0,05$	Tolak H_0 Terima H_a	Ada pengaruh yang positif dan signifikan pada model pembelajaran kooperatif tipe <i>Team Games Tournament</i> (TGT) terhadap minat dan hasil belajar kognitif IPA peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Blitar.